

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, objek atau subjek dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya.¹

B. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang merupakan hasil penelitian lapangan.
2. Data sekunder, berupa data yang dikumpulkan dari kepustakaan dan merupakan hasil dari penelitian kepustakaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk melaksanakan studi kasus pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat penulis melakukan penelitian sebagai berikut :

¹ Arikunto, Manajemen Penelitian. Edisi kesebelas, Jakarta, PT. Rineka, 2010, halaman 234

1. Penelitian Lapangan, yaitu melakukan penelitian langsung pada perusahaan yang bersangkutan sehingga diperoleh data dan informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :
 - a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan pejabat yang berwenang yang ada kaitannya dengan objek penelitian. Dari hasil wawancara penulis akan memperoleh data mengenai uraian kebijakan dan prosedur, serta pertanyaan khusus yang berkaitan dengan pengendalian internal piutang usaha yang menunjang di dalam perusahaan khususnya dalam meminimalisasi piutang tak tertagih (Bad Debt).
 - b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan yang erat kaitannya dengan masalah pelaksanaan pengendalian internal piutang usaha yang harus dilaksanakan secara efektif.
 - c. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen terkait dengan prosedur pemberian kredit, prosedur penagihan, serta pengendalian internal yang layak.
2. Penelitian kepustakaan, yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dengan cara membaca buku serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini diperlukan

sebagai bahan panduan untuk melakukan penelitian lapangan, sebagai pedoman yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pembahasan masalah dan sebagai perbandingan praktek di lapangan.

D. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti dan membandingkan antara teori dan praktek yang dilakukan di lapangan. Teknik analisis yang akan digunakan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara.

E. Penetapan Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Pengendalian internal piutang usaha sebagai variabel bebas atau independen variabel yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan merupakan faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel tidak bebas atau dependen variabel.
2. Minimalisasi piutang tak tertagih (Bad debt) sebagai variabel tidak bebas (terikat atau dependen variabel), yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel sebelumnya.

Kedua variabel di atas diukur dengan menggunakan skala pengukuran ordinal dengan menggunakan teknik wawancara sebagai instrumen untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut akan diikhtisarkan variabel beserta indikator dan sub indikatornya.

Tabel 3.1
Tabel variabel, Indikator, Sub Indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Indipenden Pengendalian internal piutang usaha	Prosedur pemberian kredit Prosedur peragihan Penetapan dan penyelenggaraan pengendalian intern yang layak	<ul style="list-style-type: none"> - penyelidikan berkas pinjaman - Data pokok minimal dan analisis pendahuluan - Penelitian data - Penelitian atas realisasi-realisisi usaha - Penelitian atas rencana-rencana usaha - Penelitian dan penliaian barang-barang jaminan tambahan - Keputusan kredit - Realisasi kredit - Penyaluran atau penarikan dana - Metode penagihan credit control executive - Lingkungan pengendalian - Penafsiran rasio - Aktivitas pengendalian - Informasi dan komunikasi - Pengawasan
Dependen Meminimalisasi piutang tak tertagih	Perbandingan data piutang tak tertagih	Data perbandingan antara targer perusahaan dengan hasil yang dicapai perusahaan

Sumber: Herry Sofyan (2008)

Pengukuran terhadap variabel-variabel dilaksanakan dengan membandingkan kondisi yang sebenarnya pada perusahaan yang diteliti dengan indikator yang telah diuraikan di atas. Dengan data yang diperoleh dengan wawancara kemudian

penulis melakukan analisis dengan menggunakan metode persentase Champion.

Terdapat dua metode analisis yang dilakukan, yaitu :

1. Analisis deskriptif kualitatif

Untuk menguraikan mengenai prosedur pemberian kredit prosedur penagihan serta pengendalian internal yang layak.

2. Analisis statistik

Analisis statistik dipakai bila ingin mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Analisis Statistik yang digunakan ialah Metode presentase Champion yaitu menghitung presentase atas jawaban “Ya” atas pertanyaan yang diajukan. Dari semua jawaban “Ya” dibagi dengan semua jawaban yang diajukan kemudian di kali 100%.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban "Ya"}}{\sum \text{Jawaban yang diajukan}} \times 100\%$$

Sumber :Herry Syofyan (2008)


Pada perhitungan ini ditetapkan jawaban “YA” diberi nilai 1, sedangkan jawaban “TIDAK” diberi nilai 0.

Hasil jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan di atas berguna untuk mengembangkan kesimpulan seperti yang telah dikemukakan oleh Champion sebagaimana dikutip Harry Syofyan yaitu:²

²Hery sofyan, “Manfaat sitem pengendalian piutang dalam meminimalisasi piutang tak tertagih (Bed Debt) pada perusahaan leasing” skripsi. (Universitas Widyatama,:bandung, :2008), halaman 74

1. 0,00 – 2,50 = No association or low association (weak association)
2. 2,60 – 5,00 = Moderately low association (moderately weak association)
3. 5,10 – 7,50 = Moderately association (moderately strong association)
4. 7,60 – 10,00 = High association (strong association up to perfect association)

dimodifikasi oleh herry sofyon menjadi :³

- 
1. 0% - 25% = pengendalian internal piutang usaha yang diterapkan tidak efektif
 2. 26% - 50% = pengendalian internal piutang usaha yang diterapkan kurang efektif
 3. 51% - 75% = pengendalian internal piutang usaha yang diterapkan cukup efektif
 4. 76 - 100% = pengendalian internal piutang usaha yang diterapkan sangat efektif

1. 0% - 25% = pengendalian internal piutang usaha yang diterapkan tidak bermanfaat dalam meminimalisasi piutang tak tertagih
2. 26% - 50% = pengendalian internal piutang usaha yang diterapkan kurang bermanfaat dalam meminimalisasi piutang tak tertagih

³ Ibid.

3. 51% - 75% = pengendalian internal piutang usaha yang diterapkan cukup bermanfaat dalam meminimalisasi piutang tak tertagih
4. 76 - 100% = pengendalian internal piutang usaha yang diterapkan sangat bermanfaat dalam meminimalisasi piutang tak tertagih



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**